Surakarta Accounting Review (SAREV)
Vol. 5 No. 2 Desember 2023
Penerbit : **Fakultas Ekonomi Universitas Surakarta**
ISSN Online: 2723-0511

PENGARUH PENGENDALIAN INTERNAL, KESESUAIAN KOMPENSASI, DAN KETAATAN ATURAN AKUNTANSI TERHADAP KECENDERUNGAN KECURANGAN AKUNTANSI
(Studi Kasus pada Sekretariat Daerah Kabupaten Sragen)

Nurtanti Ekasari [1)], Nurita Elfani Prasetyaningrum[2)]
[1),2)] Fakultas Ekonomi, Universitas Surakarta
[1)]Email : ***nurtantiekasari80@gmail.com***
[2)]Email **:** ***elfaniprasetya@gmail.com***

Abstract

This study aims todetermine the effect of internal control, suitability of compensation, and compliance with accounting rules on the tendency of accounting fraud (case study at the Regional Secretariat of Sragen Regency) partially and simultaneously. The sampling technique used in this study is the census technique. This technique is a sampling method that conducts sampling of all existing populations so that it is suitable to be used as data for research. The data collection technique used in this case is a questionnaire. The results of the research obtained are the suitability of compensation and compliance with accounting rules significantly affect the tendency of accounting fraud of the Regional Secretariat of Sragen Regency, while internal control does not affect the tendency of accounting fraud of the Regional Secretariat of Sragen Regency. *Internal control, suitability of compensation and compliance with accounting rules simultaneously affect (statistically significant) the tendency of accounting fraud of the* Regional Secretariat of Sragen Regency.

Keywords: Internal Control, Suitability of Compensation, Observance of Accounting Rules, Tendency to Accounting Fraud

PENDAHULUAN

Kecurangan akuntansi dewasa ini semakin sering terjadi di Indonesia, baik di sektor swasta maupun sektor publik (pemerintahan). Kecurangan yang terjadi di sektor swasta terjadi pada ketidaktepatan dalam mengalokasikan dana, sedangkan kecurangan yang terjadi pada sektor pemerintahan yaitu terjadinya penyelewengan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN). Dengan adanya kecurangan akuntansi tersebut dapat menyebabkan informasi yang disajikan dalam laporan keuangan tidak mencermikan kondisi yang sesungguhnya. Laporan keuangan seharusnya disusun secara wajar dan tidak mengandung unsur kecenderungan kecurangan akuntansi.

Menurut penelitian Arista (2015) faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kecenderungan kecurangan akuntansi yaitu keefektifan pengendalian internal, kesesuaian kompensasi, dan ketaatan aturan akuntansi. Pengendalian internal merupakan kebijakan yang dirancang untuk memberikan kepastian yang layak bahwa perusahaan telah mencapai tujuan dan sasaran yaitu reliabilitas pelaporan keuangan, efisiensi, efektifitas operasional, serta ketaatan pada hukum, dan aturan. Oleh karena itu, dengan adanya pengendalian internal mampu mencegah terjadinya kecurangan akuntansi yang dapat membuat perusahaan mengalami kerugian.

Pengendalian internal dikatakan efektif jika semua elemen dapat dilaksanakan dengan baik. Berdasarkan fakta fenomena yang terjadi yaitu selama tahun 2009 hingga tahun 2018 pengendalian internal mengalami peningkatan setiap tahunnya. Hal tersebut terbukti dari hasil pemeriksaan Badan Pemeriksaan Keuangan (BPK) atas laporan keuangan pemerintah pusat dengan laporan keuangan pemerintah daerah pada tahun 2018 di mana potensi kerugian negara mencapai Rp 11,55 triliun yang disebabkan oleh kasus kelemahan Sistem Pengendalian Intern (SPI) dan ketidak patuhan terhadap Perundang-Undangan (BPK, 2018). Oleh karena itu, keefektifan pengendalian internal akan membantu mengurangi atau mencegah terjadinya kecurangan dalam laporan keuangan. Selain itu pengendalian internal sangat penting bagi suatu

organisasi yaitu diantaranya untuk memberi perlindungan terhadap suatu organisasi dari kelemahan manusia serta dapat mengurangi kesalahan yang tidak sesuai dengan aturan yang berlaku.

Faktor lain yang menyebabkan maraknya tindak kecurangan akuntansi di Indonesia adalah kesesuaian kompensasi. Fenomena tersebut dikuatkan dengan pernyataan Direktur Gratifikasi Komisi Pemberantas Korupsi (KPK) Giri Supradiono yang menjelaskan bahwa dari berbagai kasus yang terjadi, gratifikasi yang dilakukan para Pegawai Negeri Sipil (PNS) disebabkan pendapatan dari gaji dan tunjangan yang diterimanya rendah. Akibatnya, para PNS berusaha mencari tambahan dengan berbagai cara termasuk menerima gratifikasi. Secara umum, gratifikasi merupakan suatu tindakan pemberian yang bisa berbentuk uang, barang atau lainnya. Gratifikasi biasanya dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang dan korporasi kepada pejabat publik, termasuk PNS dari golongan rendah dengan tujuan tertentu (Suwatno dan Priansa, 2013).

Selain faktor-faktor yang telah diuraikan di atas, ketaatan aturan akuntansi juga merupakan faktor yang mempengaruhi terjadinya kecenderungan kecurangan akuntansi. Suatu instansi atau lembaga akan melakukan tindakan kecurangan karena mereka tidak berpedoman pada aturan akuntansi yang berlaku. Fenomena ini terlihat pada kasus yang ditemukan oleh Badan Pemeriksa Keuangan (BPK, 2018) yang menyebutkan bahwa hasil pemeriksaan terhadap 662 objek pemeriksaan terdapat sebanyak 3.452 kasus senilai Rp 9,24 trilliun yang berdampak finansial di mana merupakan temuan ketidakpatuhan terhadap ketentuan perundang-undangan yang mengakibatkan kerugian, potensi kerugian dan kekurangan penerimaan negara.

Kenyataannya masih terjadinya kecenderungan kecurangan akuntansi dalam laporan keuangan pemerintah, salah satunya yaitu kecurangan dalam pelaksanaan anggaran. Anggaran merupakan pernyataan mengenai estimasi kinerja yang akan dicapai oleh suatu organisasi dalam periode tertentu. Perencanaan dalam menyiapkan anggaran sangatlah penting untuk mengungkapkan apa yang akan dilakukan di masa mendatang. Fenomena tersebut menjadi fenomena yang menarik bagi peneliti untuk melakukan kajian tentang berbagai faktor yang mempengaruhi kecurangan yang ada di lingkungan instansi pemerintah, terutama pada Sekretariat Daerah Kabupaten Sragen. Selain itu, alasan pemilihan variabel-variabel tersebut adalah dalam penelitian-penelitian sebelumnya, variabel-varibel tersebut telah diuji tetapi dalam kurun waktu yang berbeda-beda dan diuji dengan variabel yang berbeda pula.

Penelitian ini juga menggunakan periode waktu dan sampel penelitian yang berbeda dengan penelitian sebelumnya. Oleh karena itu penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah hasil yang diperoleh dapat mendeteksi hasil atau berbeda hasil dengan penelitian-penelitian sebelumnya.

TINJAUAN TEORI

Pengendalian Internal

Menurut Yusar dan Fitri (2013) pengendalian internal adalah sebuah proses yang dipengaruhi oleh Dewan Entitas Direksi, Manajemen dan personil lainnya, yang dirancang untuk memberikan keyakinan memadai mengenai pencapaian tujuan dalam kategori berikut: efektivitas dan efisiensi operasi, keandalan pelaporan keuangan, kepatuhan terhadap berlaku hukum dan peraturan dan pengamatan aset terhadap akuisisi yang tidak sah serta penggunaaan atau pelepasan aset. Menurut Ni Luh (2015), pengendalian akuntansi merupakan bagian dari sistem pengendalian internal yang meliputi struktur organisasi, metode, dan ukuran-ukuran yang dikoordinasikan terutama untuk menjaga kekayaan organisasi serta mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi.

Kesesuaian Kompensasi

Menurut Suwatno dan Priansa (2013), kompensasi perlu dibedakan dengan gaji dan upah karena konsep kompensasi tidak sama dengan konsep gaji atau upah. Gaji dan upah merupakan salah satu bentuk konkret atas pemberian kompensasi. Untuk lebih jelasnya, kompensasi itu bukan hanya berupa gaji atau upah, tetapi ada hal-hal lainnya. Menurut Thomas H. Stone dalam Suwatno dan Priansa (2013) kompensasi adalah setiap bentuk pembayaran yang diberikan kepada karyawan sebagai pertukaran pekerjaan yang mereka berikan kepada majikan. Sedangkan menurut Edwin dalam Suwatno dan Priansa (2013) kompensasi merupakan pemberian imbalan jasa yang layak dan adil kepada karyawan-karyawan karena mereka telah memberikan kontribusi terhadap pencapaian organisasi.

Ketaatan Aturan Akuntansi

Menurut Rahmawati (2012), aturan merupakan tindakan atau perbuatan yang harus dijalankan. Aturan akuntansi dibuat sedemikian rupa sebagai dasar dalam penyusunan laporan keuangan. Dalam standar akuntansi terdapat aturan-aturan yang harus digunakan dalam pengukuran dan penyajian laporan keuangan yang berpedoman terhadap aturan-aturan yang dikeluarkan oleh IAI (Ikatan Akuntan Indonesia). Dengan demikian, ketaatan aturan akuntansi merupakan suatu kewajiban dalam organisasi untuk mematuhi segala ketentuan atau aturan akuntansi dalam melaksanakan pengelolaan keuangan maupun pembuatan laporan keuangan agar tercipta transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan sehingga laporan keuangan yang dihasilkan efektif, handal serta akurat informasinya

Kecenderungan Kecurangan Akuntansi

Kecenderungan didefinisikan sebagai "kecondongan, kesudian, keinginan" (Ali, 2016) yang menyimpulkan bahwa adanya keinginan untuk melakukan kecurangan karena adanya peluang (kesempatan) untuk melakukan kecurangan. Kecurangan adalah suatu perubuatan melawan hukum yang dilakukan oleh orang-orang dari dalam dan atau luar organisasi, dengan maksud untuk mendapatkan keuntungan pribadi dan atau kelompoknya yang secara langsung merugikan pihak lain (Tuannakotta, 2014). kecenderungan kecurangan akuntansi adalah lebih tertarik ingin melakukan salah saji yang timbul dari kecurangan dalam laporan keuangan karena adanya penghilangan secara jumlah atau pengungkapan dalam laporan keuangan yang timbul dari perlakuan tidak semestinya terhadap aktiva yang berkaitan dengan pencurian aktiva entitas yang berakibat laporan keuangan tidak disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu sangat penting sebagai acuan dasar dalam penelitian ini. Berbagai penelitian mengenai faktor-faktor yang berpengaruh terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi pada pemerintahan maupun perusahaan telah banyak dilakukan di Indonesia. Adapun hasil-hasil penelitian terdahulu mengenai topik yang berkaitan dengan judul penelitian ini dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 1 Penelitian Terdahulu yang Relevan

No	Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	(Asmayana.,HA Muhiddin Daweng.,Ismail Badollahi., 2018)	Pengaruh Kompensasi Terhadap Kinerja Pegawai Pada Kantor Dinas Perdagangan Kota Makassar.	Kompensasi berpengaruh positif terhadap kinerja pegawai pada kantor Dinas Perdagangan Kota Makassar. Kompensasi juga mengandung adanya hubungan yang sifatnya profesional dimana salah satu tujuan utama pegawai bekerja adalah mendapatkan imbalan untuk mencukupi berbagai kebutuhan.
2	Febri Rahmi, AsniSovia (2017)	Dampak Sistem Pengendalian Internal, Perilaku Tidak Etis, dan Moralitas Manajemen Terhadap kecenderungan Kecurangan Akuntansi Pada Perusahaan Developer di Pekanbaru	Sistem pengendalian internal berpengaruh signifikan terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi. Perilaku tidak etis berpengaruh signifikan terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi. Moralitas manajemen berpengaruh signifikan terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi
3	Antok Noven Downida, Ikhsan Budi Riharjo (2017)	Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi kecenderungan Kecurangan Akuntansi Pada SKPD Kota Kediri.	Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan pengendalian internal dan ketaatan pada aturan akuntansi berpengaruh negatif terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi. Sedangkan asimetri informasi berpengaruh positif terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi

Kerangka Berpikir

Kerangka pemikiran adalah model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting untuk diteliti. Anak panah menunjukkan pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen.

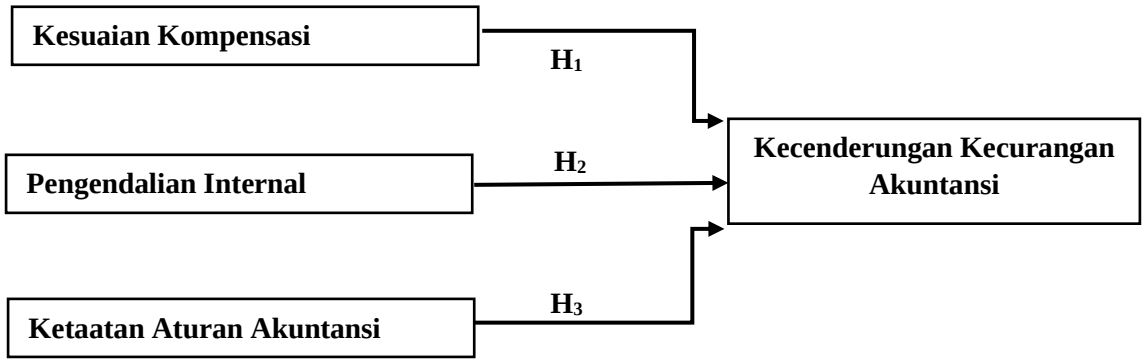

Gambar 1. Kerangka Berpikir

Hipotesis

Berdasarkan teori dan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya maka terdapat pengaruh antara variabel-variabel di atas sebagai berikut:

1. Pengendalian internal berpengaruh terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi
2. Kesesuaian kompensasi berpengaruh terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi
3. Ketaatan aturan akuntansi berpengaruh terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi

METODE PENELITIAN

Lokasi penelitian adalah kantor Sekretariat Daerah Kabupaten Sragen. Objek penelitian terfokus pada pegawai yang bekerja di kantor Sekretariat Daerah Kabupaten Sragen. Sampel penelitian adalah beberapa bagian atau perwakilan dari seluruh populasi yang akan diteliti (Arikunto, 2017). Pengambilan sampel menggunakan metode Sensus atau sampling jenuh. Menurut Sugiyono (2018) teknik sensus merupakan teknik dalam memilih sampel berupa pengambilan seluruh populasi untuk dijadikan sampel penelitian. Berdasarkan pengertian tersebut, maka sampel yang diambil adalah semua pegawai yang bekerja pada kantor Sekretariat Daerah Kabupaten Sragen sejumlah 151 orang

Data utama yang dipakai dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari kuisoner yang dibagikan kepada responden yang sudah ditentukan. Kuisoner tersebut berisikan pertanyaan yang bersesuaian dengan variabel yang diteliti dalam penelitian. Kemudian, data sekunder yang dipakai dalam penelitian ini bersumber dari literatur, hasil-hasil penelitian yang dahulu pernah dilakukan bersinggungan dengan objek penelitian. Penelitian ini mempunyai beberapa variabel yang digunakan dalam penelitian yaitu sistem pengendalian internal (XI), kesesuaian kompensasi (X2), dan ketaatan aturan akuntansi (X3) Sedangkan variabel dependen adalah kecenderungan kecurangan akuntansi (Y).

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini setelah seluruh data terkumpul adalah menggunakan aplikasi SPSS versi 23. Regresi berganda digunakan untuk memberikan praduga atau asumsi pengaruh yang berlaku pada dua variabek bebas terhadap variabel terikat. Persamaan regresi berganda dapat dirumuskan seperti di bawah ini (Gudono, 2016):

$$\mathbf{Y' = a + b1X1 + b2X2 + b3X3 + e}$$

Y merupakan variabel terikat yang dipengaruhi oleh X1, X2, X3, . . . Xn yang berupa variabel bebas (Gudono,2016)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Tabel 2. Hasil Uji Regresi Berganda

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients B	Unstandardized Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1	(Constant)	8.238	1.993		4.134	.000
	Pengendalian Internal	.101	.100	.089	1.010	.314
	Kesesuaian Kompensasi	.212	.059	.288	3.610	.000
	Ketaatan Aturan Akuntansi	.239	.109	.199	2.191	.030

a. Dependent Variable: Kecenderungan Kecurangan Akuntansi

Berdasarkan penghitungan SPSS di atas dapat disusn persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = 8{,}238 + 0{,}101X1 + 0{,}212X2 + 0{,}239X3 + e$$

Berdasarkan tabel dapat disimpulkan bahwa variabel pengendalian internal tidak memiliki pengaruh yang signifikan karena taraf signifikansi yang didapat berada di atas 0,05 (0,314 > 0,05) sehingga menunjukkan hasil yang tidak signifikan. Sedangkan variabel kesesuaian kompensasi dan ketaatan aturan akuntansi memiliki pengaruh yang signifikan karena hasil signifikansi tiga variabel tersebut berada di bawah 0,05 sehingga memiliki pengaruh yang signifikan.

Tabel 3. Hasil Uji F

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	226.335	3	75.445	12.873	.000[b]
	Residual	861.520	147	5.861		
	Total	1087.854	150			

a. Dependent Variable: Kecenderungan Kecurangan Akuntansi

b. Predictors: (Constant), Ketaatan Aturan Akuntansi, Kesesuaian Kompensasi, Pengendalian Internal

Data tabel di atas menunjukkan hasil signifikansi 0,000 atau di bawah 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel pengendalian internal, kesesuaian kompensasi, dan ketaatan aturan akuntansi secara bersamaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi.

Tabel 4. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.456[a]	.208	.192	2.421

a. Predictors: (Constant), Ketaatan Aturan Akuntansi, Kesesuaian Kompensasi, Pengendalian Internal

Tabel 4 menunjukkan kolom R *square* berada di angka 0,208 atau 20,8% sehingga menunjukkan bahwa pengendalian internal, kesesuaian kompensasi, dan ketaatan aturan akuntansi secara bersamaan memiliki pengaruh sebesar 20,8%, sedangkan 79,2% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti pada penelitian ini

Pembahasan

1. **Pengaruh Pengendalian Internal Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi Sekretariat Daerah Kabupaten Sragen**

   Dari hasil pengujian hipotesis diketahui bahwa pengendalian intern tidak berpengaruh signifikan terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi. Dari hasil yang diperoleh diketahui bahwa nilai signifikansi yang didapat adalah 0,314 atau di atas 0,05 sehingga tidak terdapat pengaruh yang

signifikan. Hasil penelitian ini sejalan dengan Frilia (2015) melalui penelitiannya juga menyatakan bahwa pengendalian internal tidak berpengaruh signifikan terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi. Hasil ini mengidentifikasikan bahwa semakin tinggi pengendalian internal yang dilakukan tidak akan mempengaruhi terjadinya penurunan kecurangan akuntansi. Hal ini terjadi karena pengendalian internal menurut Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2008 terdiri dari sub komponen penegakan integritas dan nilai etika, komitmen terhadap kompetensi, pembentukan struktur organisasi sesuai kebutuhan dan kepemimpinan yang kondusif.

Pada dasarnya kecurangan terjadi karena adanya kesempatan, semakin besar peluang kesempatan untuk melakukan kecurangan maka semakin sering pula kecurangan yang akan terjadi. Lemahnya pengendalian intern akan membukakan pintu untuk melakukan kecurangan. Sistem pengendalian intern yang lemah, membuat seseorang tidak takut untuk melakukan tindakan yang merugikan perusahaan, karena tindakan yang mereka lakukan tidak terdeteksi oleh siapapun dan sebaliknya**.** Terkait dengan hal tersebut, penegakan integritas dan nilai etika dilaksanakan dengan penandatanganan pakta integritas oleh pimpinan instansi pemerintah akan tetapi hal tersebut tidak bisa memberi jaminan bahwa kecurangan akuntansi tidak dilakukan. Lebih lanjut komitmen terhadap kompetensi juga tidak bisa memberi jaminan bahwa kecurangan tidak akan terjadi sama sekali karena kecurangan akuntansi lebih dilakukan oleh orang yang kompeten karena untuk memanipulasi laporan keuangan dibutuhkan seseorang yang kompeten. Walaupun pengendalian internal merupakan pihak yang memiliki kewajiban yang paling besar dalam masalah pencegahan kecurangan akuntansi, namun pengendalian internal tidak bertanggung jawab atas terjadinya kecurangan. Hal ini dapat menjadi alasan mengapa kegiatan pengendalian tidak dapat menurunkan terjadinya kecurangan akuntansi di Sekretariat Daerah Kabupaten Sragen. Sebab, kecurangan memang bisa dicegah dengan tercapainya kegiatan pengendalian yang baik, namun tidak dapat menjamin bahwa kecurangan tidak akan terjadi. Hal ini dapat menjadi alasan bahwa pengendalian internal tidak berpengaruh terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi di Sekretariat Daerah Kabupaten Sragen.

2. Pengaruh Kesesuaian Kompensasi Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi Sekretariat Daerah Kabupaten Sragen

Berdasarkan hasil analisis regresi berganda yang menunjukkan nilai koefisien variabell kesesuaian kompensasi memiliki signifikansi sebesar 0,000 menunjukkan bahwa variabel kesesuaian kompensasi memiliki pengaruh signifikan terhadap kecenderugan kecurangan akuntansi (Y). sehingga apabila terjadi peningkatan pada variabel kesesuaian kompensasi dengan asumsi bahwa variabel lain konstan, maka pencegahan kecenderungan kecurangan (Y) akuntansi juga akan meningkat. hasil pengujian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa kesesuaian kompensasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pencegahan kecurangan di Sekretariat Daerah Kabupaten Sragen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kesesuaian kompensasi memiliki hubungan searah dengan pencegahan kecurangan. Apabila di suatu instamsi kesesuaian kompensasi yang diberikan sesuai dengan undang – undang atau pun aturan yang mengatur terkait dengan kompensasi, maka hal ini akan menyebabkan pencegahan kecurangan dalam instansi tersebut semakin baik. Jadi, dapat di Tarik kesimpulan bahwa variabel kesesuaian kompensasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pencegahan kecurangan pada Instansi. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Suwarianti (2020) yang menyatakan bahwa kesesuaian kompensasasi berpengaruh positif terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi. Dapat diartikan semakin tinggi kompensasi yang diberikan maka semakin tinggi kecurangan yang dilakukan oleh setiap orang karena merasa tidak pernah cukup dan puas dengan apa yang mereka terima sehingga cenderung mencari cela dengan cara melakukan kecurangan yang bertujuan untuk memberi keuntungan yang banyak.

Kompensasi merupakan pemberian imbalan jasa yang layak dan adil kepada karyawan-karyawan karena mereka telah memberikan dedikasi mereka untuk pencapaian organisasi Suwatno dan Priansa (2013). Hasil penelitian ini sejalan dengan yang dilakukan oleh Indah Lili Nur (2018) membuktikan Kesesuaian Kompensasi berpengaruh positif terhadap Kecurangan Akuntansi. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan hasil penelitian dari Suwarianti & Sumadi (2020) yang menungkapkan bahwa Kesesuaian Kompensasi berpengaruh terhadap Kecurangan Akuntansi. Hasil penelitian ini bertolak belakang dengan hasil yang dilakukan oleh Rahmawati (2020) yang mengungkapkan bahwa Kesesuaian Kompensasi berpengaruh negatif terhadap Kecurangan Akuntansi.

3. Pengaruh Ketaatan Aturan Akuntansi Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi Sekretariat Daerah Kabupaten Sragen

Berdasarkan pengujian hipotesis yaitu ketaatan aturan akuntansi terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi mempunyai nilai signifikan uji t sebesar 0,030 < 0,05 sehingga hipotesis diterima Hal ini menunjukkan bahwa ketaatan aturan akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi. Oleh karena itu, ketaatan aturan akuntansi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi dapat diartikan bahwa semakin tinggi ketaatan aturan akuntansi maka semakin tinggi kecenderungan kecurangan akuntansi, artinya sekalipun orang patuh terhadap aturan yang sudah diterapkan dalam sebuah instansi akan tetapi selalu mencari cela untuk melakukan kecurangan untuk memberi keuntungan bagi dirinya sendiri.

Penelitian ini tidak mendukung penelitian yang dilakukan Shitadevi (2015) yang menyatakan bahwa ketaatan aturan akuntansi berpengaruh negatif signifikan terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi. Ketaatan aturan akuntansi adalah perilaku patuh terhadap standar akuntansi yang telah ditetapakan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan sehingga laporan keuangan yang disajikan handal,efektif, dan informasinya akurat. Ketaataan aturan akuntansi yang tinggi belum tentu bisa mengurangi kecenderungan kecurangan akuntansi yang terjadi, dikarenakan adanya faktor lain misalnya faktor tekanan dalam sebuah instansi untuk menyajikan laporan keuangan yang baik dan sesuai dengan peraturan akuntansi yang mendorong untuk melakukan manipulasi dan pemalsuan dokumen supaya laporan keuangan yang dihasilkan oleh instansi terlihat baik dan dapat menggabarkan kondisi keuangan dalam sebuah instansi sesuai tujuannya. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Viola Syukrina E Janros dan Septenus Zembua (2019) bahwa ketaatan aturan akuntansi berpengaruh terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Dari penjabaran hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa penelitian terhadap pengaruh pengendalian internal, kesesuaian kompensasi, dan ketaatan aturan akuntansi terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi.

1. Hasil menunjukkan bahwa pengendalian internal tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi Sekretariat Daerah Kabupaten Sragen.
2. Hasil menunjukkan bahwa kesesuaian kompensasi berpengaruh secara signifikan terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi Sekretariat Daerah Kabupaten Sragen.
3. Hasil menunjukkan bahwa ketaatan aturan akuntansi mempengaruhi secara signifikan terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi Sekretariat Daerah Kabupaten Sragen

Saran

Berdasarkan kesimpulan yang didapatkan, maka saran yang bisa diajukan adalah sebagai berikut:

1. Kepada pihak Sekretariat Daerah Kabupaten Sragen, diharapkan dapat meningkatkan berbagai kegiatan yang berkaitan dengan pengembangan atau pelatihan tentang pengendalian internal seperti mengadakan pelatihan tentang pengendalian keuangan yang bersifat internal bagi pegawai Sekretariat Daerah Kabupaten Sragen.
2. Untuk peneliti berikut:nya yang nantinya akan melakukan penelitian mengenai suatu hal yang mempunyai pengaruh terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi, maka diharapkan menyertakan variabel lain seperti kecerdasan emosional, kecerdasan sosial, ataupun moralitas

DAFTAR PUSTAKA

Ali, A. (2016). Pengaruh Struktur Modal terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Telekomunikasi. Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen,Vol 4: 1-20.

Arikunto, Suahrsimi. (2017). *Pengembangan Instrumen Penelitian dan Penilaian Program*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Bawono, Anton. (2006). *Multivariate Analysis dengan SPSS*. Salatiga: STAIN. Salatiga press

Frilia, Figna. (2015). *Pengaruh Asimetri Informasi, Sistem Pengendalian Internal, dan Kesesuaian Kompensasi Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi* (Studi Empiris Pada Bank Swasta Di Kota Pekanbaru).

Gudono. (2016). *Analisis Data Multivariat*. Yogyakarta: BPFE

Luh, N. N., Sulindawati, N. L. G. E., Herawati, N. T., & AK, S. (2015). Analisis Perlakuan Akuntansi Aktiva Tetap Berwujud Pada Organisasi Nirlaba Di Markas PMI Kabupaten Buleleng. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, Vol 3(1): 1-10

Nur, Indah Laili. (2018). Arifin Rois dan Hufron M. (2018). Pengaruh word of mouth, pengalaman belanja online, persepsi kemudahan dan persepsi resiko terhadap minat belanja konsumen di situs jual beli online Lazada". *E-jurnal riset manajemen*: 22-23

Rahmawati, D., & Muid, D. (2012). Analisis faktor-faktor yang berpengaruh terhadap praktik perataan laba (Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2007—2010). *Diponegoro journal of accounting*, Vol 1(1), 200-213

Shitadevi, Prekanida. (2015). Pengaruh Keefektifan Pengendalian Internal, Ketaatan Aturan Akuntansi dan Kesesuaian Kompensasi Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi Dengan Perilaku Tidak Etis Sebagai Variabel Intervening. Jurnal Nominal. Vol 4 (2): 1-17

Suwarianti dan Sumadi. (2020). Pengaruh Kesesuaian Kompensasi, Pengendalian Internal, dan Ketaatan Aturan Akuntansi Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi (Fraud) (Studi Kasus Pada Koperasi Se-Kecamatan Kediri Kabupaten Tabanan). *BISMA (Bisnis Dan Manajemen)*. Vol 12 (2): 125–139.

Suwatno, Priansa, Donni Juni. (2011). *Manajemen SDM dalam Organisasi Publik dan Bisnis*. Bandung: Penerbit Alfabeta

Tuanakotta, Theodorus M. (2014). *Audit Berbasis ISA (International Standards on. Auditing)*. Jakarta : Salemba Empat

Yusar,Sagara dan Fitri, Yani Jalil. (2013). *Auditing*. Ciputat: UIN Jakarta Press UIN Syarif. Hidayatullah